

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
DENGAN PENDEKATAN METODE GYSSENS TERHADAP
LUARAN KLINIS PADA PASIEN RAWAT INAP BALITA
PENDERITA PNEUMONIA DI RSUD KOTA BOGOR TAHUN
2017**

Naifah Luthfiyah Putri

Abstrak

Pneumonia merupakan penyebab terbanyak kematian balita di dunia terutama di Indonesia. Insidensi penyakit pneumonia di Indonesia mengalami peningkatan dari 63,45% pada tahun 2015 menjadi 65,27% pada tahun 2016. Data dari RSUD Kota Bogor menunjukkan pneumonia termasuk ke dalam 10 besar penyakit terbanyak di instalasi rawat inap pada tahun 2017. Kejadian resistensi antibiotik pada penyakit infeksi seperti pneumonia telah menjadi masalah global. Salah satu cara untuk mengatasi kejadian resistensi antibiotik adalah dengan melakukan evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik. Evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia balita di RSUD Kota Bogor belum pernah dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* analitik dengan pengambilan data pada satu waktu berdasarkan data rekam medis pasien pneumonia balita yang dirawat inap di RSUD Kota Bogor Tahun 2017 dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 77 orang. Penelitian ini mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik dengan menggunakan metode gyssens dan melihat luaran klinis berupa suhu tubuh pada 48-72 jam setelah penggunaan antibiotik. Penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap balita penderita pneumonia yang dievaluasi dengan pendekatan metode gyssens menghasilkan sebanyak 51,9% penggunaannya rasional dan sebanyak 48,1% penggunaannya tidak rasional, dan terdapat hubungan antara penggunaan antibiotik dengan luaran klinis pada pasien rawat inap balita penderita pneumonia di RSUD Kota Bogor Tahun 2017.

Kata kunci: Pneumonia, Rasionalitas Penggunaan Antibiotik, Metode Gyssens, Luaran Klinis, Balita.

**THE EVALUATION OF RATIONALITY OF ANTIBIOTIC
USE WITH GYSSENS METHOD APPROACH TOWARDS
CLINICAL OUTCOME IN TODDLER INPATIENTS WITH
PNEUMONIA AT BOGOR CITY REGIONAL HOSPITAL IN
2017**

Naifah Luthfiyah Putri

Abstract

Pneumonia is the most common cause of mortality in toddler in the world, mainly in Indonesia. The incidence rates of pneumonia in Indonesia is 63,45% in 2015 and rises to 65,27% in 2016. Based on data of Bogor City Regional Hospital's medical records in 2017, pneumonia is included in the 10 most major diseases in inpatient department. Antibiotic resistance has become major global health problem. One of the strategies to overcome antibiotic resistance is to evaluate the rationality of antibiotic use. The evaluation of rationality of antibiotic use in toddler with pneumonia at Bogor City Regional Hospital has never been performed. This study was an analitical cross sectional study that are collected at one point in time based on medical records of toddler inpatients with pneumonia in Bogor City Regional Hospital in 2017, with 77 samples. This study was evaluated the rationality of antibiotic use using gyssen method and assesed clinical outcome results (temperature) at 48-72 hours after use of antibiotic. The result showed that the antibiotic use in toddler inpatients with pneumonia has been evaluated using gyssen methods, 48,1% were irrational and 51,9% were irrational and use of antibiotics in toddler inpatients with pneumonia is significantly associated with clinical outcomes.

Keywords: Pneumonia, Rationality of Antibiotic Use, Gyssens Method, Clinical Outcomes, Toddler.